



Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Pada Topik A Ada Hewan Apa Saja Di Sekitarmu di SD Negeri 8 Dobo

Use of Power Point Learning Media for Improving the Learning Outcomes of Grade 3 Students on Topic A There Are Animals Around You at SD Negeri 8 Dobo

Ana Maria Hurulean, Theophanie Pattinasarany*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, PSDKU Universitas Pattimura, Indonesia

Email korespondensi: theophaniepattinasarany@gmail.com*

Info Artikel	Abstract
Riwayat Artikel Diterima: 15 Januari 2025 Disetujui: 20 Februari 2025 Publikasi: 10 Maret 2025	<p><i>This research aims to improve the learning outcomes of Grade 3 students of SD Negeri 8 Dobo by using power point learning media. The type of research used in this study is Classroom Action Research (PTK) which aims to explain teaching and learning activities in the classroom by using power point learning media to improve student learning outcomes. From the research carried out, the results of the initial test in grade IIIa were at a failed qualification, this proves that the level of student mastery is still very minimal to the material of what animals are around you. The process of teaching and learning activities in grade IIIa is at good qualifications, where in the final test of the first cycle the average student achievement score (40%) is obtained. The results of the final test of cycle II are classically completed with an average student achievement score (100%). This shows that all students are able to understand the material of what animals are around you by using power point learning media well according to the stages. Based on the results of the research, it can be concluded that power point learning media can help students to achieve learning results on the material there are any animals around you, because in this learning media students are involved directly from the beginning of learning so that students are more active and creative in constructing their knowledge.</i></p> <p>Keywords: Learning Media, Power Point, Outcomes Learning.</p> <p>Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SD Negeri 8 Dobo dengan menggunakan media pembelajaran <i>power point</i>. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk menjelaskan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran <i>power point</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil tes awal pada kelas IIIa berada pada kualifikasi gagal, hal ini membuktikan bahwa tingkat penguasaan siswa masih sangat minim terhadap materi ada hewan apa saja disekitarmu. Proses kegiatan belajar mengajar pada kelas IIIa berada pada kualifikasi baik, dimana pada tes akhir siklus I diperoleh rata-rata skor pencapaian siswa (40%). Hasil tes akhir siklus II secara klasikal tuntas dengan rata-rata skor pencapaian siswa (100%). Hal ini menunjukkan bahwa semua siswa mampu memahami materi ada hewan apa saja disekitarmu dengan menggunakan media pembelajaran</p>

power point dengan baik sesuai dengan tahapannya. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *power point* dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar pada materi ada hewan apa saja disekitarmu, karena dalam media pembelajaran ini siswa dilibatkan langsung dari awal pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengkonstruksi pengetahuannya.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Power Point, Hasil Belajar.

1. PENDAHULUAN

Menurut Amalida (2023), Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pendidikan pada bidang matematika, yang merupakan salah satu pendidikan wajib yang terdapat dalam pendidikan formal, serta memiliki kelengkapan pembelajaran yang mencukupi, menjadikan aktivitas belajar mengajar bisa berjalan sinkron dengan kompetensi dasar yang diharapkan. Menurut Innana (2018), pendidikan merupakan hal terpenting untuk membentuk kepribadian. Pendidikan tidak selalu berasal dari pendidikan formal seperti sekolah atau perguruan tinggi. Pendidikan informal dan nonformal pun memiliki peran yang sama dalam membentuk kepribadian.

Menurut Prasinto (2022) Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah atau luar sekolah. Pendidikan sekolah dasar merupakan salah satu bentuk pendidikan sekolah yang terdapat di jalur pendidikan sekolah. Tugas utama sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan sekolah adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap atau perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Rahmi (2019), dalam kegiatan pembelajaran media diperlukan sebagai alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari guru ke siswa. Media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena media pembelajaran berkaitan dengan pembelajaran siswa. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan Hasil serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin.

Menurut Supriyono (2018), pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan hasil yang baru, membangkitkan motivasi, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan pengembangan nilai-nilai pada diri siswa dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dari isi pelajaran pada saat itu. Di samping membangkitkan motivasi dan Hasil belajar siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

IPAS merupakan mata pelajaran yang diterapkan bagi anak sekolah dasar. Mata pelajaran IPAS adalah mata pelajaran yang dirancang berdasarkan materi-materi yang ada pada setiap topik pelajaran yang ada pada setiap BAB. Menurut Hidayat (2015), dalam kurikulum merdeka ini, menggunakan mata pelajaran secara integratif dengan pendekatan pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa menemukan konsep tersendiri. Dalam pembahasannya topik itu ditinjau dari

berbagai mata pelajaran. Mata pelajaran IPAS menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum merdeka, menawarkan kesepakatan yang sangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan, sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna. Dalam Kemendikbud (2022), menjelaskan bahwa mata pelajaran IPAS menggunakan BAB yang terdiri dari beberapa topik yang ada dalam mata pelajaran IPAS sebagai pemersatu dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan tercapainya hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar peserta didik kelas IIIa SD Negeri 8 Dobo pada mata pelajaran IPAS di bawah KKTP 65. Dari 20 peserta didik kelas IIIa SD Negeri 8 Dobo, 13 peserta didik mendapat nilai di bawah KKTP (45-50), sedangkan hanya 7 peserta didik yang mendapatkan nilai KKTP di atas (65-80) data diperoleh dari daftar nilai ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester yang dilakukan oleh peserta didik pada awal semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 berdasarkan hasil observasi yang di laksanakan di SD Negeri 8 Dobo hal ini disebabkan karena keterlibatan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran sangat minim sehingga peserta didik tidak memperoleh hasil yang maksimal.

Pada topik A pertemuan 1 di kelas 3 yang membahas tentang ada hewan apa saja disekitarmu yang di peroleh dari mata pelajaran sebagai berikut, IPAS dengan tujuan membuat pengalaman belajar siswa lebih bermakna dalam memahami konsep yang harus di ketahuinya. Dengan demikian mata pelajaran IPAS di sekolah dasar sangat mendukung sesuai dengan perkembangan siswa. Untuk menanggapi kekurangan tersebut harus dikembangkan sebuah media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan materi yang dibahas dengan pemanfaatan perkembangan teknologi di era transformasi digital seperti sekarang ini.

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri 8 Dobo ditemukan permasalahan sebagai berikut: 1) Pada saat belajar mengajar guru hanya memanfaatkan sarana penunjang pembelajaran seadanya seperti buku siswa saja hal ini yang membuat kegiatan belajar kurang bervariasi dan efektif, 2) Kurangnya inovasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik, 3) Siswa mudah bosan dan kurang termotivasi saat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Powerpoint merupakan sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *microsoft* dan merupakan salah satu program berbasis multi media yang menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak dibutuhkan bahan buku selain alat untuk menyimpan data. Digunakan khusus sebagai sarana presentasi. *Powerpoint* sendiri sangat bagus digunakan sebagai alat dalam membuat media pembelajaran dengan segala kemudahan yang ditawarkan. Menurut Studi, dkk (2021), opsi yang dimiliki *microsoft office powerpoint* memiliki kemampuan untuk menggabungkan berbagai unsur media, seperti pengolahan teks, warna, gambar, dan grafik serta animasi.

Pengembangan media pembelajaran *powerpoint* ini sangat cocok diterapkan khususnya pada kegiatan belajar mengajar baik secara daring maupun tatap muka dikarenakan media yang mudah diaplikasikan dan tidak banyak mengeluarkan biaya dalam pembuatannya. Menurut Luh, dkk (2021) *powerpoint* merupakan salah satu *software* yang dapat membantu menyusun materi pada saat proses belajar mengajar. Penelitian didukung dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Pinatih (2021) yaitu pengembangan media pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada muatan IPA memperoleh hasil presentase 90,8% dengan kategori sangat layak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, dikembangkanlah sebuah media yang dapat mendukung proses pembelajaran siswa pada topik A ada hewan apa saja disekitarmu di kelas 3 yang dimana berada pada mata pelajaran IPAS yang harus dikaitkan dengan satu 1 media. Sebagai

alternatif dibuatlah sebuah penelitian pengembangan yang berjudul “ Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Pada Topik A Ada Hewan Apa Saja di Sekitarmu Di SD Negeri 8 Dobo ”.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana dalam satu siklus terdiri atas empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*action*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*) (Susilowati, 2019). Metode penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan metode yang mana penelitian dilakukan di dalam kelas yang bersifat kolaboratif dan dilaksanakan dalam bentuk siklus. Dalam satu siklus terdiri dari 4 langkah, yaitu: (1) perencanaan (*planning*); (2) aksi atau tindakan (*acting*); (3) observasi (*observing*) dan (4) refleksi (*reflecting*) (Suwiti 2022). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara harfiah, penelitian tindakan kelas berasal dari makna yang disadur dalam bahasa Inggris, yaitu *Classroom Action Research*, yang artinya *action research* (penelitian dengan tindakan) yang kegiatannya dilakukan dalam “kelas”.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil tes awal siswa kelas IIIa SD Negeri 8 Dobo dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Daftar Nilai Tes Awal

No	Nama Siswa	Tes Awal	Ket	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	TMG	30		√
2.	VS	40		√
3.	DD	30		√
4.	DM	20		√
5.	SAS	40		√
6.	DL	20		√
7.	AD	30		√
8.	SD	30		√
9.	DSK	20		√
10.	EK	20		√
11.	YD	40		√
12.	TS	30		√
13.	CG	30		√
14.	LL	20		√
15.	AAP	40		√
16.	MN	30		√
17.	RK	20		√
18.	TR	30		√
19.	MM	40		√
20.	IM	30		√
Jumlah			-	20

Tabel 4.2 Penilaian Acuan Patokan (PAP)

No	Interval Nilai	Frekuensi	Nilai Akhir	Klasifikasi	Keterangan
1	80 – 100	-	A	Sangat Baik	Lulus/Tuntas
2	65 – 79	-	B	Baik	Lulus/Tuntas
3	51 – 64	-	C	Cukup	Lulus/Tidak Tuntas
4	≤ 50	20	D	Kurang	Tidak Lulus/Tidak Lulus

Berdasarkan presentase hasil tes awal yang terdapat pada tabel 4.1 di atas terlihat bahwa sebanyak 20 siswa belum mencapai KKTP. Kemudian peneliti bersama guru kelas merancang pelaksanaan kegiatan lanjutan sesuai tahap-tahap siklus dengan penggunaan media pembelajaran *power point*. Setelah di lihat tingkat keberhasilan siswa selanjutnya dilakukan klasifikasi hasil belajar dengan menggunakan pedoman penilaian acuan patokan (PAP) berdasarkan nilai KKTP di kelas IIIa SD Negeri 8 Dobo .

Tabel 4.3 Hasil Penelitian Siswa Pada Tes Awal

Nilai KKTP	Banyak Siswa	Presentase	Keterangan
≥65	-	0%	Tuntas
<65	20	100%	Tidak Tuntas

Sumber : Hasil Penelitian SD Negeri 8 Dobo Kelas IIIa 2024

Selesai dilakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi kemudian dilakukan tes akhir. Tes diberikan pada 20 siswa di kelas IIIa SD Negeri 8 Dobo dimana tes ini diberikan untuk mengukur seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil tes pada siklus I pada siswa di kelas IIIa SD Negeri 8 Dobo dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Setelah di lihat tingkat keberhasilan siswa selanjutnya dilakukan klasifikasi hasil belajar dengan menggunakan pedoman penilaian acuan patokan (PAP) berdasarkan nilai KKTP di kelas IIIa SD Negeri 8 Dobo.

Tabel 4.4 Daftar Nilai Akhir Siklus I

No	Nama Siswa	Tes Awal	Ket	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	TMG	90	√	
2.	VS	40		√
3.	DD	80	√	
4.	DM	20		√
5.	SAS	100	√	
6.	DL	20		√
7.	AD	80	√	
8.	SD	30		√
9.	DSK	90	√	
10.	EK	20		√
11.	YD	90	√	
12.	TS	30		√
13.	CG	80	√	
14.	LL	20		√
15.	AAP	90	√	
16.	MN	30		√

No	Nama Siswa	Tes Awal	Ket	
			Tuntas	Tidak Tuntas
17.	RK	20		√
18.	TR	30		√
19.	MM	40		√
20.	IM	30		√
Jumlah			8	12

Tabel 4.5 Penilaian Acuan Patokan (PAP)

No	Interval Nilai	Frekuensi	Nilai Akhir	Klasifikasi	Keterangan
1	80 – 100	8	A	Sangat Baik	Lulus/Tuntas
2	65 – 79	-	B	Baik	Lulus/Tuntas
3	51 – 64	-	C	Cukup	Lulus/Tidak Tuntas
4	≤ 50	12	D	Kurang	Tidak Tuntas Lulus

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai KKTP	Banyak Siswa	Presentase	Keterangan
≥65	8	40 %	Tuntas
<65	12	60 %	Tidak Tuntas

Sumber : Hasil Penelitian SD Negeri 3 Dobo Kelas Vc 2024

Berdasarkan hasil tes akhir siklus I yang terdapat pada tabel 4.6 di atas terlihat bahwa sebanyak 8 siswa atau dengan presentase sebesar 40% telah mencapai KKTP yang sudah di tentukan yaitu memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan 12 siswa atau dengan presentase 60% belum mencapai KKTP.

Setelah itu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dilakukan dengan tes akhir. Tes diberikan kepada 20 siswa pada kelas IIIa SD Negeri 8 Dobo dimana tes ini diberikan untuk mengukur seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Hasil tes pada siklus II siswa di kelas IIIa SD Negeri 8 Dobo dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

Setelah di lihat tingkat keberhasilan siswa selanjutnya dilakukan klasifikasi hasil belajar dengan menggunakan pedoman penilaian acuan patokan (PAP) berdasarkan nilai KKTP di kelas IIIa SD Negeri 8 Dobo .

Tabel 4.7 Daftar Nilai Akhir Siklus II

No	Nama Siswa	Tes Awal	Ket	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	TMG	90	√	
2.	VS	80	√	
3.	DD	80	√	
4.	DM	90	√	
5.	SAS	100	√	
6.	DL	90	√	
7.	AD	80	√	
8.	SD	90	√	
9.	DSK	90	√	
10.	EK	80	√	
11.	YD	90	√	

No	Nama Siswa	Tes Awal	Ket	
			Tuntas	Tidak Tuntas
12.	TS	80	√	
13.	CG	80	√	
14.	LL	80	√	
15.	AAP	90	√	
16.	MN	80	√	
17.	RK	80	√	
18.	TR	90	√	
19.	MM	80	√	
20.	IM	90	√	
Jumlah			20	-

Tabel 4.8 Penilaian Acuan Patokan (PAP)

No	Interval Nilai	Frekuensi	Nilai Akhir	Klasifikasi	Keterangan
1	80 – 100	20	A	Sangat Baik	Lulus/Tuntas
2	65 – 79	-	B	Baik	Lulus/Tuntas
3	51 – 64	-	C	Cukup	Lulus/Tidak Tuntas
4	≤ 50	-	D	Kurang	Tidak Tuntas
					Lulus

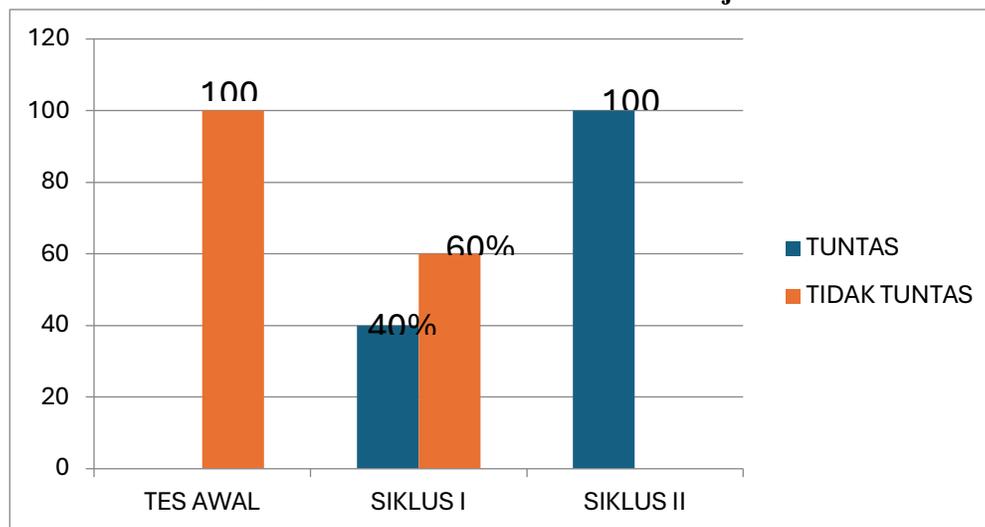
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nilai KKTP	Banyak Siswa	Presentase	Keterangan
>65	20	100%	Tuntas
<65	-	0%	Tidak Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian SD Negeri 8 Dobo Kelas IIIa 2024

Berdasarkan hasil tes akhir pada siklus II menunjukkan bahwa siswa yang memiliki nilai ≥ 65 sebanyak 20 siswa atau sebesar 100%. Sedangkan siswa yang memiliki nilai cukup < 65 atau sebesar 0% dari hasil tes akhir siklus II menunjukkan bahwa siklus II telah mengalami peningkatan dan mudah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan, secara umum peningkatan hasil belajar yang terjadi dari siklus I hingga siklus II terdapat pada grafik berikut:

Gambar 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar



3.2 Pembahasan

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengumpulkan informasi tentang beberapa hal menyangkut proses pembelajaran yang dilaksanakan pada SD Negeri 8 Dobo khususnya pada siswa kelas IIIa. Peneliti melakukan observasi awal dan wawancara dengan guru kelas IIIa. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa tentang pembelajaran IPAS dijadikan sebagai tolak ukur untuk perencanaan pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil belajar pada materi ada hewan apa saja disekitar kita yang di sajikan dalam bentuk materi pada media *power point*, dan gambar, serta penjelasan dari guru dengan penggunaan media pembelajaran *power point* yang dapat dijelaskan berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II, mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik, dapat dilihat pada tabel 4.7 dari tabel tersebut, rata-rata hasil belajar siswa di kelas IIIa SD Negeri 8 Dobo menunjukkan adanya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPAS pada materi ada hewan apa saja disekitar kita dengan penggunaan media pembelajaran *power point*. Dari tes akhir siklus I sebanyak 8 siswa memperoleh nilai ≥ 65 dan sebanyak 12 siswa memperoleh nilai < 65 perolehan tersebut menggambarkan pelaksanaan siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 40% siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 .

Selanjutnya refleksi pada siklus I, menunjukkan bahwa terdapat kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran. Adapun kekurangan yang terjadi pada perangkat pembelajaran yang di susun. Penggunaan media pembelajaran *power point* sudah terlaksana dengan baik, hanya saja masih ada siswa yang kurang berpartisipasi pada saat pembelajaran berlangsung di . dalam kelompok. Siswa berpikir, secara kelompok serta berbagi untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan memperhatikan kelemahan yang terjadi pada siklus I, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan agar guru dapat menerapkan media pembelajaran *power point* dengan baik sesuai langkah-langkah yang

telah ditentukan, lebih memperhatikan kondisi siswa dan harus lebih bersikap tegas pada siswa yang berperilaku tidak relevan. Selain itu guru juga diharapkan agar lebih memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan lembar tugas maupun siswa yang tampak bingung menulis jawaban pada lembar kerja di dalam kelompok.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka di putuskan penelitian akan di lanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki kelemahan yang terjadi. Adapun tindakan kelas pada siklus II di laksanakan dalam dua kali pertemuan. Setelah siklus II ini dilaksanakan, maka hasil belajar tes akhir siklus II menunjukkan ada peningkatan dari siklus I yaitu 8 siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 dan 12 yang memperoleh < 65 . Pada tes akhir siklus II terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa dimana semua siswa di kelas IIIa SD Negeri 8 Dobo rata-rata semuanya tuntas. Setelah di hitung presentase pada siklus II telah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 100% siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 (KKTP). Sehingga peneliti tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya atau di hentikan pada siklus II. Dengan demikian penelitian telah tercapai yaitu, ada peningkatan hasil belajar siswa di kelas IIIa SD Negeri 8 Dobo. Melalui penggunaan media pembelajaran *power point* dengan demikian target penelitian telah tercapai yaitu, ada peningkatan hasil belajar pada materi ada hewan apa saja disekitarmu.

Hasil refleksi pada siklus II, menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II berlangsung baik. Kelemahan yang terjadi pada siklus I dapat diperbaiki dengan baik pada siklus II. Guru Sudah menggunakan langkah-langkah media pembelajaran *power point* dengan baik dalam proses pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai modul ajar yang disusun oleh peneliti. Peran guru dalam memfasilitasi siswa menjadi tolak ukur meningkatkan hasil belajar siswa, ketika guru membimbing siswa untuk menyelesaikan lembar pertanyaan secara individu maupun dalam diskusi kelompok.

Terlihat bahwa tingkat keseriusan guru demi mendapatkan hasil belajar siswa yang memuaskan. Dalam penggunaan media pembelajaran *power point* dalam proses pembelajaran IPAS pada materi ada hewan apa saja disekitarmu telah meningkatkan hasil belajar siswa serta menambah kemampuan berkomunikasi baik siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Dengan penggunaan media pembelajaran *power point* dalam proses pembelajaran IPAS dapat mengurangi kebosanan dan kejenuhan siswa. Siswa terlihat aktif sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* terbukti membantu siswa kelas IIIa SD Negeri 8 Dobo dalam mencapai hasil belajar pada materi ada hewan apa saja disekitarmu. Kemampuan awal siswa kelas IIIa pada materi ada hewan apa saja disekitarmu sebelum diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* berada dibawah kriteria ketuntasan minimal atau berada pada kualifikasi gagal. Hasil tes akhir siklus I siswa kelas IIIa SD Negeri 8 Dobo setelah diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* menggambarkan hasil yang cukup baik dan mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai rata-rata 40% dan berada pada kualifikasi cukup baik. Nilai akhir siklus II siswa kelas IIIa setelah diajarkan menggunakan media

pembelajaran *powerpoint* berada pada kualifikasi sangat baik dengan rata-rata nilai capaian 100%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu mencapai hasil belajar yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalida, L., & Halimah, L. (2023). Tantangan Pembelajaran Abad-21: Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 4(1), 54-60.
- Era Budi Waluyo, S. G. (2020). Penggunaan Media *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *National Conference For Ummah*, 1-8.
- Fernandez, V., Tunnisa, L. F., Aulia, N. R., & Hidayati, N. (2021). Hasil belajar siswa terhadap pembelajaran biologi dengan menggunakan media *Powerpoint*. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 5(1), 17-22.
- Hidaya. (2015) Teori Dan Prinsip Pendidikan, Jakarta: Pustaka Mandiri, Jamil, M.A <https://www.winnertech.co.id/kelebihan-dan-kekurangan-media-pembelajara/>
- Inggihpangestu. (2022, Agustus 30). *Pengertian, Sejarah, Fungsi Microsoft Power Point beserta kelebihan dan kekurangannya*. Retrieved from IDMETAFORA:
- Isnaeni, N., & Dewi, H. (2020). MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBENTUK INTERAKSI SISWA. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5).
- Maghfira, H. (2023). Pengembangan Media Interaktif Berbasis *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3. *AKSELE RASI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 11-18.
- Masrinawatie, Siti Hawa, j. K.(2016) Pengaruh Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajara Siswa Kelas V Sdn 87 Palembang Materi Bangun Ruang. Universitas Sriwijaya, 3, 1.